



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 4705-4715

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2014-2024

Gita Roudhotus Soleha, Amirudin

Program Studi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

gitaroudhotussoleha@gmail.com*, dosen02595@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk periode 2014–2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan selama sebelas tahun. Populasi penelitian mencakup seluruh laporan keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk yang dipublikasikan dalam periode tersebut. Analisis data dilakukan melalui serangkaian uji statistik, yaitu uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis, serta koefisien determinasi (R^2), dengan bantuan software EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dengan nilai signifikansi 0,0687 lebih besar dari 0,05 dan nilai t_{hitung} -2,102155 lebih kecil dari t_{tabel} 2,306. Hal ini mengindikasikan bahwa komposisi aktiva perusahaan tidak menjadi faktor utama dalam menentukan struktur modal. Sebaliknya, variabel profitabilitas terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal, dengan nilai signifikansi 0,0341 lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} -2,55147 lebih kecil dari t_{tabel} 2,306. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat keuntungan perusahaan berperan penting dalam menentukan kebijakan pendanaan. Namun, secara simultan, struktur aktiva dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dengan nilai F_{hitung} 3,613498 lebih kecil dari 4,46 dan signifikansi 0,076191 lebih besar dari 0,05. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 34,32% menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan sebagian variasi struktur modal, sementara sisanya 65,68% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya profitabilitas dalam memengaruhi struktur modal, sekaligus membuka ruang bagi kajian lanjutan untuk mengeksplorasi variabel lain yang lebih dominan.

Kata kunci: Struktur Aktiva, Profitabilitas, Struktur Modal

1. Latar Belakang

PT Mitra Adiperkasa Tbk merupakan salah satu perusahaan ritel terkemuka di Indonesia, yang didirikan pada tahun 1995. Sejak awal berdirinya, MAP telah berhasil mengembangkan jaringan ritel yang luas dengan berbagai merek terkenal, baik lokal maupun internasional. Dengan semakin berkembangnya industri ritel, MAP menghadapi tantangan yang signifikan dalam pengelolaan struktur modal. Struktur modal yang optimal menjadi sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Dalam konteks ini, dua faktor utama yang perlu diperhatikan adalah struktur aktiva dan profitabilitas. Struktur aktiva yang sehat akan memberikan landasan yang kuat bagi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, sedangkan profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Seiring dengan dinamika pasar dan kompetisi yang semakin ketat, pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal menjadi sangat penting. Hal ini tidak hanya akan membantu MAP dalam menyusun strategi finansial yang lebih baik, tetapi juga dalam menghadapi tantangan yang muncul dari perubahan kondisi ekonomi dan perilaku konsumen.

Pada tahun 2023, PT Mitra Adiperkasa Tbk menghadapi fenomena signifikan berupa aksi boikot yang dilakukan oleh sejumlah konsumen. Fenomena ini muncul sebagai respons terhadap isu-isu sosial dan lingkungan yang menjadi perhatian publik, termasuk tuntutan terhadap tanggung jawab perusahaan dalam praktik bisnis yang berkelanjutan dan etis. Konsumen kini semakin selektif terhadap merek yang mereka dukung dan menuntut transparansi dari perusahaan.

Aksi boikot tersebut berdampak langsung pada citra, reputasi, dan kinerja bisnis MAP, termasuk anak perusahaannya, PT MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB), yang mengelola merek starbucks Indonesia. Meskipun MAP Indonesia menegaskan tidak mengikuti kebijakan starbucks pusat di Amerika Serikat, dampak boikot tetap terasa. Harga Saham MAP tercatat mengalami penurunan sebesar 11,87% dalam sebulan terakhir, sementara penjualan MAPB juga menurun signifikan sebesar 17,7% dari Rp. 967 miliar menjadi Rp. 788 miliar. (CNBC Indonesia; swa.co.id). Hal ini menandakan bahwa aksi boikot tidak hanya mempengaruhi persepsi pasar tetapi juga secara langsung berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan yang di publikasikan oleh PT. Mitra Adiperkasa Tbk, hasil yang telah dicapai perusahaan menunjukan fluktuasi dari tahun ke tahun, baik peningkatan maupun penurunan. Perubahan tersebut akan dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel yang diteliti

Tabel 1.1 Struktur Modal PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2014-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas
2014	3.951.872	1.510.704
2015	2.751.421	3.019.327
2016	2.819.592	3.271.646
2017	7.182.976	4.242.414
2018	6.570.485	6.062.186
2019	6.566.570	7.370.545
2020	11.073.548	6.573.597
2021	9.626.713	7.172.473
2022	11.256.840	9.755.776
2023	15.105.159	12.411.700
2024	15.074.202	14.450.911

Sumber: *Financial Report* PT Mitra Adiperkasa Tbk (www.map.co.id)

Berdasarkan data pada tabel 1.1, memberikan gambaran bahwa pada tahun 2014 DER tercatat sebesar 261,59%. Yang menunjukkan bahwa total liabilitas perusahaan jauh lebih besar dibandingkan total ekuitas. Pada tahun 2015 - 2016 mengalami penurunan signifikan hingga berada di bawah 100% yang di mana menjadi 91,13% dan 86,18%. Namun, pada tahun 2017 kembali meningkat cukup tajam menjadi 169,31%, pada tahun 2018 hingga 2019 kembali mengalami penurunan menjadi 108,38% dan 89,09%. Selanjutnya pada tahun 2020 kembali meningkat menjadi 168,45%. kembali meningkat menjadi 108,38%.

Tabel 1.2 Struktur Aktiva PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2014-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Aktiva Tetap	Total Aktiva
2014	2.718.020	5.462.576
2015	4.199.780	5.770.748
2016	3.932.229	6.091.238
2017	4.626.867	11.425.390
2018	5.319.873	12.632.671
2019	5.776.942	13.937.115
2020	9.481.809	17.647.145
2021	8.585.570	16.799.186
2022	10.275.605	21.012.616
2023	12.525.129	27.516.859
2024	13.679.234	29.525.113

Sumber: *Financial Report* PT Mitra Adiperkasa Tbk (www.map.co.id)

Berdasarkan data pada tabel 1.2 di atas, terlihat bahwa proporsi aktiva tetap terhadap total aktiva mengalami perubahan yang cukup fluktuatif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014, struktur aktiva tercatat sebesar 49,76%, kemudian meningkat tajam pada tahun 2015 menjadi 72,78%. Namun, pada tahun 2016 hingga 2017, struktur aktiva mengalami penurunan yang cukup signifikan, dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 40,50%. Pada periode 2018 hingga 2024, struktur aktiva cenderung berada pada tingkat yang relatif stabil dengan kisaran antara 41% hingga 53%. Meskipun total aktiva terus mengalami peningkatan, proporsi aktiva tetap tidak mengalami lonjakan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan kebijakan pengelolaan aset yang lebih seimbang dan tidak terlalu bergantung pada aktiva tetap dalam mendukung aktivitas operasionalnya

Tabel 1.3 Profitabilitas PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode tahun 2014-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva
2014	6.836	5.462.576
2015	(124.284)	5.770.748
2016	233.837	6.091.238
2017	350.081	11.425.390
2018	813.916	12.632.671
2019	1.163.507	13.937.115
2020	(585.304)	17.647.145
2021	467.684	16.799.186
2022	2.510.809	21.012.616
2023	2.345.293	27.516.859
2024	2.147.416	29.525.113

Sumber: *Financial Report* PT Mitra Adiperkasa Tbk (www.map.co.id)

Berdasarkan data pada tabel 1.3 di atas, pada awal periode di mana tahun 2014 tercatat sebesar 0,13%, yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset masih relatif rendah. Pada tahun 2015, mengalami penurunan signifikan sebesar -2,15%. Selanjutnya, pada tahun 2016 hingga 2019, ROA menunjukkan tren peningkatan yang cukup baik. Peningkatan laba setelah pajak yang diiringi dengan pertumbuhan aktiva menyebabkan ROA meningkat dari 3,84% pada tahun 2016, menjadi 8,35% pada tahun 2019. Kondisi ini mencerminkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Pada tahun 2020, kembali mengalami penurunan hingga mencapai -3,32%, yang disebabkan oleh penurunan laba setelah pajak yang signifikan meskipun total aktiva perusahaan mengalami peningkatan. Namun, pada tahun 2021 hingga 2022, kembali membaik dan mencapai nilai tertinggi pada tahun 2022 sebesar 11,95%. Pada dua tahun terakhir, yaitu 2023 dan 2024, mengalami penurunan menjadi 8,52% dan 7,27%, meskipun masih berada pada tingkat positif. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tetap mampu menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, meskipun efektivitas penggunaan aset mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian merupakan prosedur ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan dan manfaat tertentu. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Priyastama (2020), penelitian kuantitatif adalah metode yang memanfaatkan data berbentuk angka serta analisis statistik dalam proses pengumpulan dan pengolahan data yang dapat diukur secara objektif. Dalam studi ini, peneliti menganalisis pengaruh variabel independen yang meliputi struktur aktiva dan profitabilitas terhadap variabel dependen, yaitu struktur modal.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk periode 2014-2024. Laporan tersebut diperoleh melalui situs resmi perusahaan, Serta sumber terpercaya lain yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan menelaah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

Dari penjelasan di atas, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, dan profitabilitas, terhadap struktur modal Perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk untuk periode tahun 2014-2024.

3. Hasil dan Diskusi

Statistik Deskriptif

Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	131.7955	50.61364	4.260909
Median	115.3900	48.90000	3.840000
Maximum	261.5900	72.78000	11.95000
Minimum	86.18000	40.50000	-3.320000
Std. Dev.	51.80386	10.01168	4.766891
Skewness	1.516044	1.149560	-0.132543
Kurtosis	4.565906	3.318676	2.023564
Jarque-Bera	5.337576	2.469276	0.469195
Probability	0.069336	0.290940	0.790889
Sum	1449.750	556.7500	46.87000
Sum Sq. Dev.	26836.39	1002.336	227.2325
Observations	11	11	11

Sumber: Hasil *Ouput E-views* 12

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.4 tersebut dengan menggunakan metode pool data di mana 1 perusahaan dikalikan periode tahun pengamatan (11 tahun), dalam penelitian ini menjadi $1 \times 11 = 11$ sehingga sampel yang digunakan berjumlah 11, rata - rata (*mean*) variabel Y yaitu Struktur Modal selama periode pengamatan 2014 - 2024 sebesar 131,7955 dengan angka tertinggi (*maximum*) sebesar 261,5900, dan angka terendahnya (*minimum*) sebesar 86,18000.

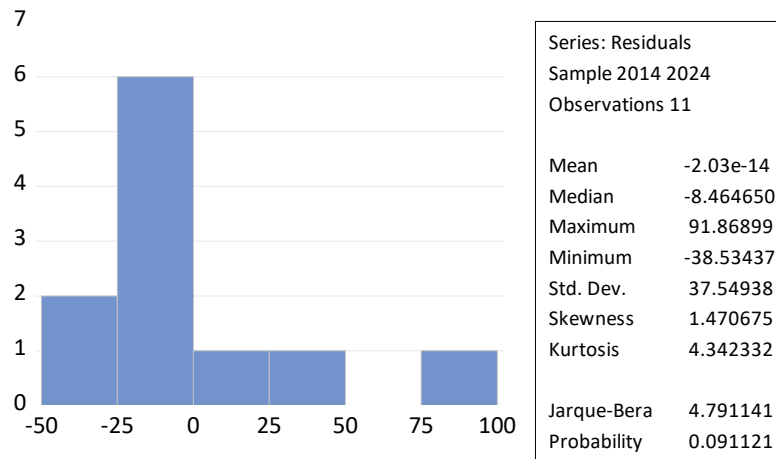
Pada variabel bebas (X1) yaitu Struktur Aktiva diketahui bahwa angka terendah (*minimum*) yaitu sebesar 40.50000, sedangkan angka tertinggi (*maximum*) sebesar 72,78000, serta rata - rata berada pada angka 50,61364 dengan standar deviasi yang dimiliki di angka 10,01168.

Pada variabel bebas (X2) yaitu Profitabilitas diketahui bahwa angka terendah (*minimum*) yaitu sebesar -3,320000, sedangkan angka tertinggi (*maximum*) sebesar 11,95000, serta rata - rata berada pada angka 4,260909 dengan standar deviasi yang dimiliki di angka 4,766891

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel yang digunakan memiliki pola distribusi yang normal atau tidak. Pada analisis regresi linear, asumsi ini berkaitan dengan nilai kesalahan (*error*) yang diharapkan berdistribusi secara normal. Dengan kriteria apabila probabilitas $> 0,05$ (5%), maka H_0 diterima, yang berarti residual berdistribusi normal. Namun, apabila probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga residual dinyatakan tidak berdistribusi normal. Namun, apabila probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga residual dinyatakan tidak berdistribusi normal. Adapun Pengujian normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil *Output E-views 12* (Data di olah, 2025)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 4,791141 dengan nilai probabilitas 0,091121. karena nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka H_0 dapat diterima. Dengan demikian, model regresi yang digunakan memenuhi asumsi bahwa data residual berdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Apabila ditemukan adanya hubungan yang kuat di antara variabel bebas, maka model tersebut mengandung masalah multikolinearitas. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antara variabel independen. Penilaian dilakukan melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada setiap variabel independen. Apabila nilai VIF < 10 maka dapat di simpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil *output* uji multikolinearitas:

Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
 Date: 12/12/25 Time: 01:57
 Sample: 2014 2024
 Included observations: 11

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	8017.365	50.03902	NA
X1	2.505319	41.47923	1.424520
X2	11.04644	2.676675	1.424520

Sumber: Hasil *Output E-views 12* (Data di olah, 2025)

Suatu model regresi dapat dikatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai VIF yang dihasilkan lebih kecil dari 10. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.8, diperoleh nilai VIF untuk setiap variabel penelitian sebagai berikut:

1. Struktur Aktiva (X1) memiliki nilai VIF sebesar 1,424520 yang masih berada di bawah angka 10, sehingga variabel ini dinyatakan bebas dari multikolinearitas.
2. Profitabilitas menunjukkan nilai VIF sebesar 1,424520 yang juga kurang dari 10, sehingga variabel ini tidak mengalami multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians pada residual dari satu observasi ke observasi lainnya. Dengan kata lain, pengujian ini bertujuan memastikan bahwa penyebaran *error* bersifat konsisten di seluruh data

Dalam penelitian ini, deteksi heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat nilai *p-value* pada Prob. Chi-Square(2) dalam output Obs*R-squared. Nilai yang diperoleh adalah 0,8089, dan angka tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (5%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga asumsi heteroskedastisitas dapat diterima

Tabel 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.160411	Prob. F (2,8)	0.8545
Obs*R-squared	0.424123	Prob. Chi-Square (2)	0.8089
Scaled explained SS	0.394557	Prob. Chi-Square (2)	0.8210

Sumber: Hasil *Output E-views 12* (Data di olah, 2025)

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi linear terdapat hubungan antara *error* periode sekarang (t) dengan *error* pada periode sebelumnya (t-1). Apabila terdapat hubungan di antara keduanya, maka model mengalami masalah autokorelasi. Sebuah model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung autokorelasi

Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.001445	Mean dependent var	-2.03E-14
Adjusted R-squared	-0.664259	S.D. dependent var	37.54938
S.E. of regression	48.44101	Akaike info criterion	10.90153
Sum squared resid	14079.19	Schwarz criterion	11.08239
Log likelihood	-54.95839	Hannan-Quinn criter.	10.78752
F-statistic	0.002170	Durbin-Watson stat	1.388156
Prob(F-statistic)	0.999988		

Sumber: Hasil *Output E-views 12* (Data di olah, 2025)

Berdasarkan *output* pengujian, nilai *Durbin-Watson* (DW-stat) yang diperoleh adalah 1,388156. Nilai ini mendekati angka 2, yang biasanya mengindikasikan adanya kecenderungan tidak terjadi autokorelasi. Namun demikian, ketika dibandingkan dengan batas nilai *Durbin-Watson* (DW) untuk jumlah sampel $n = 11$ dan jumlah variabel independen $k = 2$, diperoleh nilai $dL = 0,7580$ dan $dU = 1,6044$. Dengan demikian, nilai DW yang dihasilkan berada pada rentang $dL < d < dU$ yaitu $0,7580 < 1,388156 < 1,6044$. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hasil pengujian berada di zona ketidakpastian, sehingga tidak dapat dipastikan apakah model mengalami autokorelasi atau tidak. Dengan kata lain, berdasarkan uji *Durbin-Watson*, tidak dapat diambil kesimpulan yang pasti terkait ada atau tidaknya autokorelasi dalam model

Untuk membuktikan ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini maka perlu digunakan uji *Breusch-Godfrey*. Uji *Breusch-Godfrey* merupakan pengujian yang bertujuan untuk mendeteksi adanya gejala autokorelasi dalam model regresi. Berikut disajikan hasil uji *Breusch-Godfrey* pada penelitian ini :

Tabel 4. 6. Hasil Uji *Breusch-Goodfrey*

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
 Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.004340	Prob. F(2,6)	0.9957
Obs*R-squared	0.015890	Prob. Chi-Square(2)	0.9921

Sumber: Hasil *Output E-views 12* (Data di olah, 2025)

Berdasarkan hasil tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian autokorelasi menggunakan *Breusch-Godfrey* Serial Correlation LM Test, diperoleh nilai Prob. Chi-Square sebesar 0,9921 dan Prob. F-statistic sebesar 0,9957. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 5% (0,05), sehingga hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat autokorelasi tidak dapat ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi. Sehingga model telah memenuhi salah satu asumsi klasik regresi linear

Analisis Regresi Linier Berganda

Dikarenakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka uji regresi yang digunakan adalah regresi linear berganda. Uji regresi linear berganda digunakan untuk melihat sejauh mana variabel - variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan yaitu struktur aktiva dan profitabilitas sedangkan variabel dependennya adalah struktur modal. Untuk menguji apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, dilakukan uji regresi linear berganda. Adapun hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini : terhadap Struktur Modal. Berikut hasil Uji Regresi Linear Berganda yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 12/18/25 Time: 14:54
 Sample: 2014 2024
 Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	336.3413	89.53974	3.756336	0.0056
X1	-3.327333	1.582820	-2.102155	0.0687
X2	-8.480371	3.323619	-2.551547	0.0341
R-squared	0.474617	Mean dependent var	131.7966	
Adjusted R-squared	0.343272	S.D. dependent var	51.80419	
S.E. of regression	41.98148	Akaike info criterion	10.53934	
Sum squared resid	14099.56	Schwarz criterion	10.64785	
Log likelihood	-54.96634	Hannan-Quinn criter.	10.47093	
F-statistic	3.613498	Durbin-Watson stat	1.340741	
Prob(F-statistic)	0.076191			

Sumber: Hasil *Output E-views 12* (Data di olah, 2025)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 336,3413 - 3,327333X1 - 8,480371X2$$

Hasil persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Konstanta (c) sebesar 336,3413 menyatakan bahwa variabel dianggap konstan. Maka nilai variabel Struktur Modal sebesar 336,3413.

1. Koefisien regresi untuk variabel Struktur Aktiva sebesar -3,327333 menunjukkan adanya pengaruh yang bersifat negatif. Artinya, setiap peningkatan struktur aktiva sebesar 100 satuan akan menyebabkan penurunan Struktur Modal sebesar 33,27333. Nilai koefisien yang bertanda negatif tersebut akan berpengaruh apabila terjadi kenaikan struktur aktiva maka akan menurunkan struktur modal
2. Koefisien regresi untuk variabel Profitabilitas sebesar -8,480371 menunjukkan adanya pengaruh yang bersifat negatif. Artinya, setiap peningkatan struktur aktiva sebesar 100 satuan akan menyebabkan penurunan Struktur Modal sebesar 84,80371. Nilai koefisien yang bertanda negatif tersebut akan berpengaruh apabila terjadi kenaikan profitabilitas maka akan menurunkan struktur modal

Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menilai signifikansi berpengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji parsial ini menjelaskan seberapa kuat hubungan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengendalikan variabel lainnya.

Melalui uji t, dapat diketahui apakah variabel bebas secara parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

Tabel 4.8. Hasil Uji T (Parsial)

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 12/18/25 Time: 14:54
 Sample: 2014 2024
 Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	336.3413	89.53974	3.756336	0.0056
X1	-3.327333	1.582820	-2.102155	0.0687
X2	-8.480371	3.323619	-2.551547	0.0341

Sumber: Hasil *Output E-views 12* (Data di olah, 2025)

Berdasarkan t_{tabel} dengan perhitungan $(\alpha/2; n - k - 1)$ $(0,05/2 ; 11 - 2 - 1)$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2,306 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji t pada variabel struktur aktiva diperoleh nilai $t_{hitung} -2,102155 < t_{tabel}$ yaitu 2,306 dan nilai sig 0,0687 $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan dan pola hubungannya negatif terhadap variabel struktur modal
2. Hasil uji t pada variabel Profitabilitas (ROA) diperoleh nilai $t_{hitung} -2,551547 < t_{tabel}$ yaitu 2,306 dan nilai sig 0,0341 $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel struktur modal

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menilai apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Prob (F-statistic) $> 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai Prob (F-statistic) $< 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.9. Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.474617	Mean dependent var	131.7966
Adjusted R-squared	0.343272	S.D. dependent var	51.80419
S.E. of regression	41.98148	Akaike info criterion	10.53934
Sum squared resid	14099.56	Schwarz criterion	10.64785
Log likelihood	-54.96634	Hannan-Quinn criter.	10.47093
F-statistic	3.613498	Durbin-Watson stat	1.340741
Prob(F-statistic)	0.076191		

Sumber: Hasil *Output E-Views* 12 (Data di olah, 2025)

Berdasarkan tabel di atas terdapat hipotesis dalam Uji F ini diketahui nilai F_{hitung} sebesar 3,613498 dan Prob (F-statistic) 0,076191 dengan F_{tabel} 4,46 dan $\alpha = 0,05$. Sehingga F_{hitung} 3,613498 < 4,46 dan nilai Prob (F-statistic) 0,076191 > 0,05 maka H_0 di terima, dan H_a ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

Uji Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi (KD) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen (X_1 , dan X_2) dalam menjelaskan variabel dependen (Y). Nilai ini disajikan dalam bentuk persentase untuk menunjukkan sejauh mana perubahan pada variabel bebas dapat memengaruhi variabel terikat. Banyak penelitian merekomendasikan penggunaan nilai *Adjusted R-Square* dalam menilai model regresi yang paling baik, karena nilai tersebut telah disesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan. Berikut ditampilkan hasil pengujian Koefisien Determinasi:

Tabel 4.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.474617	Mean dependent var	131.7966
Adjusted R-squared	0.343272	S.D. dependent var	51.80419
S.E. of regression	41.98148	Akaike info criterion	10.53934
Sum squared resid	14099.56	Schwarz criterion	10.64785
Log likelihood	-54.96634	Hannan-Quinn criter.	10.47093
F-statistic	3.613498	Durbin-Watson stat	1.340741
Prob(F-statistic)	0.076191		

Sumber: Hasil *Output E-views* 12 (Data di olah, 2025)

Berdasarkan hasil tabel tersebut, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan hasil sebesar 0.343272. hal ini menunjukkan bahwa pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh sebesar 34.32% dan 65.68% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2014-2024, yang di analisis menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis dengan bantuan perangkat lunak *E-views* Versi 12 sebagaimana yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1). Struktur Aktiva tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, Hal ini dapat dilihat dari hasil *output E-Views* yang menunjukkan dengan hasil uji parsial oleh nilai probabilitas variabel struktur aktiva sebesar 0,0687 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, dengan nilai t_{hitung} sebesar $-2,102155 < t_{tabel}$ yaitu 2,306. Sehingga variabel Struktur aktiva dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal pada perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2014-2024. 2). Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,0341 yang lebih kecil dari 0,05, dengan nilai t_{hitung} $-2,55147 < t_{tabel}$ yaitu 2,306. Sehingga secara parsial profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2014-2024. 3). Struktur aktiva dan Profitabilitas secara bersama-

sama menunjukkan $F_{hitung} 3,613498 < F_{tabel} (4,46)$ dan $P \text{ value } (0,076191) > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2014-2024

Referensi

1. Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
2. Andika, I. K. Ri. Dan Sedana, I. B. P. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen*. 8(9): 5803-5824.
3. Anwar, M. (2019). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Prenada Media Group.
4. Anwar, Mokhammad. 2019. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Kencana.
5. Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik. Surabaya: Scorpingo Media Pustaka.
6. Astuti, Sembring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan, Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
7. Budiman, R. (2020). Rahasia analisis Fundamental Saham. Jakarta: Alexmedia Komputindo Darmawan, D.
8. Fahmi, I. (2018) Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
9. Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariatis dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 (2 ed.). Universitas Diponegoro.
10. Hasibuan, M. S. (2021). Manajemen : Dasar, Pengertian, Dan Masalah. Jakarta: Bumi Aksara.
11. Hery, S. M. (2018). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Grasindo.
12. Iham, Fahmi. 2017. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta. Edisi ke-empat.
13. Kasmir. (2018). Analisis laporan keuangan. Depok: Rajawali Pres.
14. Kasmir, (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
15. Kasmir, (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi kedua. Jakarta: Prenada Media
16. Kasmir, (2022). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali pers.
17. Mulyadi, 2017. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
18. Munawir, 2017. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
19. Musthafa, 2018. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Andi Publisher.
20. Pratama A. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia (Untuk Pemerintahan dari Teori ke Praktik). Penerbit Widina
21. Aurelia, L., & Setijaningsih, T. H. (2020). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 18– 28.
22. Cicilia Ratna Dewi & Fahrurrozie (2021). The Effect of Profitability, Likuidity, and Asset Structure on Capital with Firm Size as Moderating Variable. 10(1), 32-38.
23. Chasanah, N. W. S., & Satrio, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan TranspPortasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(7).
24. Christin Dita P. & Dedeh Sri S. (2019). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(1) 51-59.
25. Chusnul Khotimah (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ristansi: Riset Akuntansi*, 4(1), 111-124.
26. Dewiningrat, A. I., & Mustanda, I. K. (2018). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 3471-3501.
27. Dewi Sri Handayani, Fandil, Mohammad Laksono Tri Rochmawan (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhaap Struktur Modal Sektor Consumer Non – Cyclical. *Jurnal CAPITAL Kebijakan Ekonomi, Manajemen & Akuntansi Vol 6*, 2723-1054.
28. Elisabeth Aritoang, Ike Rukmana S., Fauziah R.S & F. Kumalasari. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Strutr Aktiva, Pertumbuhan Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*. 7(2), 327-340
29. Erick Agustin & Nani Mulyani (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. *Jurnal Arastirma* 3)2) 349-359.
30. Erwin, O., Hidayat, M., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2021). Pengaruh Current Ratio, Struktur Aktiva dan Return On Asset Terhadap Struktur Modal. *The influence of the current ratio, asset structure and return on assets to the capital structure*.17(2),217-227.
31. Fahmi, L. Z., & Kurnia, K. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(2).
32. Hanif Rizkia W. & Muhafidhah N. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Listrik Asia Periode 2019-2022. *Journal of Economic, business and Accounting*, 7(4), 1222-1254.
33. Kartikayanti, T. P., & Lilis, A. (2021). Pengaruh Sales Growth, Size, Struktur Asset, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 120
34. Langoday, C. E. P. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Investment (ROI), Fixed Asset Ratio (FAR) Terhadap Debt to Equity Ratio (DER) Pada Perusahaan Sub Sektor Non Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, JIMA*, 1(3), 190–198.
35. Lenni Marpaung & Hernawati (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 5(3), 546-557.
36. Maulina, G., N. F. Nuzula, dan F. Nurlaili (2018). Pengaruh Faktor - Faktor Penentu Struktur Modal Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis* 58(1), 156 – 165.
37. M Rio Arezky F. F., dan Sri Wahyuni & Rahman A (2023). Dampak Profitabilitas dan Kompisisi Aktiva terhadap Keputusan Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 3(1), 32-38.
38. Mutiara Baramukti & Desy Mariani (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Sales Growth, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(3), 240-252.
39. Nova Yana S, Lusya, & Keumala H. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukursan Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Eknomi, dan Akuntansi)*, 5(2), 15-32.

40. Nur Qosidah, Kartika H.T. & Anita W. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Industri dan Kimia di BEI. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi* (JENSI) 4(1), 93-100
41. Pramukti, A. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 58-67.
42. Priyambada B. A. & Slamet Mudjijah (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset Turnover, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Sekretari & Administrasi* (Serasi), 20(1) 62-72.
43. Purba, N. M. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), Article 2.
44. Rina Dwi Utami & Fakung Rahman (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Indofood CPB Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023. *Journal of Research and Publication Innovation* 2(4) 1142-1152.
45. Stefani Cahndra & Anastasia Fortuna (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bissnis, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan, dan Bisnis*. 9(1), 60-72.
46. Syarifudin, Hari, S., & S. Mundiroh (2022). Pengaruh Struktur Aktiva, Free Cash Flow, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Dengan Pertumbuhan Sebagai Variabel Moderasi (Studi empiris perusahaan ritel estate & property yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018). *Jurnal Dirupsi Bisnis*, 5(1) 21-28.
47. www.cnbcindonesia.com
48. www.map.co.id
49. <https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/1800363/konsumsi-rumah-tangga-jadi-penyumbang-terbesar-ekonomi-indonesia-2023>
50. <https://www.map.co.id/id/investor/financial-highlights/>
51. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/02/05/2379/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2023-tumbuh-5-04-persen--y-on-y-.html>